

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN.....	ii
LEMBAR PERSETUJUAN	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
ABSTRAK	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Penelitian	1
B. Rumusan Masalah	10
C. Tujuan Penelitian	11
D. Manfaat Penelitian	11
E. Penegasan Istilah.....	12
F. Kajian Pustaka	14
G. Kerangka Teori	17
H. Metode Penelitian	20
I. Sistematika Pembahasan	22
BAB II LANDASAN TEORI DAN RAGAM HADIS DALAM KITAB <i>SITTĪN AL-‘ADLIYYAH</i>	24
A. Kajian Keadilan Gender.....	24
1. Konsep Keadilan Gender dalam Perspektif Islam	24
2. Problem Bias Gender dalam Penafsiran Teks Keagamaan	26
B. Konsep Relasi Gender dalam Keluarga Sakinah	29
1. Konsep <i>Qawwamah</i> . (Kepemimpinan) dan Wilayah dalam Keluarga ..	29
2. Hak dan Kewajiban Suami-Istri: Antara Hierarki dan Kemitraan (<i>Musyarakah</i>).....	30
3. Relasi <i>Mubadalah</i> (Kesalingan) sebagai Paradigma Baru Keluarga Muslim	31

C.	Profil Intelektual Faqihuddin Abdul Kodir	31
1.	Biografi Singkat dan Latar Belakang Pendidikan.....	32
2.	Aktivisme Gender: Peran dalam KUPI dan Fahmina Institute.....	33
3.	Peta Pemikiran dan Karya-Karya Utama.....	36
4.	Sikap Perlawanan Intelektual terhadap Narasi Patriarki.....	39
D.	Deskripsi Kitab <i>Sittīn al-‘Adliyyah</i> Karya Faqihuddin Abdul Kodir.....	41
1.	Latar Belakang dan Tujuan Penulisan Kitab <i>Sittīn al-‘Adliyyah</i>	42
2.	Sistematika Penulisan dan Struktur Pembahasan Kitab <i>Sittīn al-‘Adliyyah</i>	49
E.	Ragam Hadis dalam Kitab <i>Sittīn al-‘Adliyyah</i> Karya Faqihuddin Abdul Kodir	54
1.	Klasifikasi Hadis Berdasarkan Tema dalam Kitab <i>Sittīn al-‘Adliyyah</i> ...	54
2.	Identifikasi Hadis Relasi Suami-Istri yang Menjadi Kontra-Narasi dalam Kitab <i>Sittīn al-‘Adliyyah</i>	63
BAB III PEMAKNAAN HADIS RELASI SUAMI-ISTRI DALAM KITAB <i>SITTĪN AL-‘ADLIYYAH</i> PERSPEKTIF <i>QIRĀ’AH MUBĀDALAH</i>		70
A.	Konstruksi Metode <i>Mubādalah</i>	70
1.	Prinsip Dasar Metode <i>Mubādalah</i>	71
2.	Langkah-Langkah Operasional Metode <i>Mubādalah</i>	77
B.	Aplikasi Penafsiran dengan Metode <i>Mubādalah</i> Pada Hadis Terpilih	84
1.	Hadis Larangan Kekerasan Suami Terhadap Istri (hadis nomor 24-30). 85	
2.	Hadis Musyawarah Suami-Istri (hadis nomor 31-33).....	89
3.	Hadis Nafkah sebagai Relasi Kesalingan (hadis nomor 47-48).....	93
4.	Hadis Hak Istri atas Kepuasan Seksual dan Relasi Kesalingan dalam Seksualitas (hadis nomor 50, 51, 55)	97
5.	Hadis Larangan ‘ <i>Azl</i> tanpa Izin Istri (hadis nomor 56).....	102
6.	Hadis <i>Mu‘āsyarah bi al-Ma‘rūf</i> (Etika Emosional) (hadis nomor 49, 53, 54, 59, 60)	105
7.	Hadis Membela Perempuan dari Poligami yang Merugikan (hadis nomor 57)	109
8.	Hadis Pekerjaan Rumah Tangga sebagai Tanggung Jawab Bersama (hadis nomor 58).....	113

BAB IV	KONTEKSTUALISASI PENAFSIRAN HADIS DALAM KITAB <i>SITTĪN AL-‘ADLIYYAH</i> TERHADAP REFORMASI PEMAHAMAN ISLAM DAN PRAKTIK RELASI SUAMI-ISTRI DALAM KELUARGA.....	118
A.	Kontekstualisasi Teologis Penafsiran Hadis Relasi Suami-Istri	118
	1. Rekonstruksi Pemahaman tentang Sifat Kenabian (<i>Uswah Profetik</i>)...	118
	2. Kedudukan Perempuan dalam Perspektif Syariat Islam	120
B.	Kontekstualisasi Fikih Keluarga: Reformasi Pemahaman Hukum Relasi Suami-Istri.....	123
	1. Relasi Hak dan Kewajiban Suami-Istri dalam Perspektif Kesalingan..	125
	2. Implikasi Terhadap Konsep Kepemimpinan (<i>Qiwāmah</i>).....	126
	3. Reformulasi Konsep Nafkah dalam Perspektif Kesalingan.....	129
	4. Seksualitas dan Reproduksi dalam Perspektif Kesalingan	132
	5. Pembacaan Kritis terhadap Poligami dan Keadilan Substantif.....	136
C.	Kontekstualisasi Sosial: Implikasi <i>Mubādalah</i> bagi Praktik Relasi Suami-Istri Kontemporer	139
	1. Pencegahan Kekerasan dalam Rumah Tangga.....	139
	2. Pembagian Kerja Domestik dan Beban Ganda Perempuan	142
	3. Penguatan Etika Emosional dan Komunikasi Suami-Istri	145
BAB V	PENUTUP	148
A.	Kesimpulan	148
B.	Saran	149
DAFTAR PUSTAKA		150